

ABSTRAK

Mahrus. 2025. *Analisis Kesantunan Berbahasa pada Penutur Bahasa Banjar di Desa Parit Gantung Tanjab Barat*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dr. Drs Andiopenta Purba, M.Hum., (II) Dr. Priyanto, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Kesantunan Berbahasa, Bahasa Banjar, Maksim Kesantunan, Pragmatik, Desa Parit Gantung

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kesantunan berbahasa yang digunakan oleh penutur Bahasa Banjar di Desa Parit Gantung, Tanjung Jabung Barat. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian bahasa daerah serta perlunya pemahaman terhadap prinsip kesantunan dalam komunikasi sehari-hari. Fokus utama penelitian adalah pada penerapan dan pelanggaran maksim kesantunan berdasarkan teori Geoffrey Leech, serta faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan dan pelanggarannya.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa simak, rekam, libat cakap, dan catat. Data diambil dari percakapan penutur Bahasa Banjar di Desa Parit Gantung Tanjab Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penutur mematuhi maksim kesantunan seperti maksim kebijaksanaan, kedermawanan, dan pujian. Namun, pelanggaran terhadap maksim juga ditemukan dalam berbagai konteks percakapan. Faktor sosial, budaya, emosional, dan situasional turut memengaruhi tingkat kepatuhan dan pelanggaran terhadap maksim kesantunan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pelestarian bahasa Banjar serta menambah khazanah keilmuan dalam bidang pragmatik dan kesantunan berbahasa di lingkungan masyarakat multikultural.